Tantangan di Era Disrupsi, Pemkab Pasuruan Hadirkan Perpustakaan Berbasis Digital Literacy

Selasa, 15 November 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya memaksimalkan program literasi digital guna mewujudkan generasi milenial yang unggul dan berpengetahuan luas. Wakil Bupati Mujib Imron menekankan pentingnya pemahaman kontekstual dalam mengakses informasi digital, tidak hanya menerima informasi mentah-mentah, tetapi memilih dan memilah informasi yang akurat dan layak dikonsumsi.

Tantangan dalam era digital saat ini adalah kemampuan membaca informasi yang diakses melalui media online, yang mengharuskan masyarakat untuk mampu menyaring konten hoaks dan memastikan keakuratan data. Oleh karena itu, Wakil Bupati berharap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan memiliki SDM yang handal dalam Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk memproduksi konten menarik dan mencerdaskan masyarakat.

Perpustakaan digital di Kabupaten Pasuruan direncanakan beroperasi pada awal tahun 2023, memberikan akses informasi yang mudah bagi seluruh elemen masyarakat. Selain itu, kehadiran fisik perpustakaan konvensional tetap penting untuk menjangkau kalangan yang tidak bisa mengakses TIK. Wakil Bupati juga menekankan peran orang tua dalam mendampingi anak-anak dalam menggunakan gadget dan memberikan edukasi tentang literasi digital.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan telah menyediakan e-book dengan total 2.700 buku digital yang dapat diunduh gratis. Selain itu, pengukuhan Bunda Baca di seluruh Desa dan Kelurahan dilakukan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat. Perpustakaan konvensional tetap dibutuhkan dan akan terus ditingkatkan, terutama untuk menyediakan tempat rekreasi dan bermain bagi anak-anak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.